

Luncuran Sambungan hal 1

"Intensitas kegempaan pada minggu ini lebih tinggi dibandingkan minggu lalu," kata Kepala BPPTKG Hanik Humaida, Jumat (23/4).
Adapun volume kubah lava di sektor Barat Daya sebesar 1.069.600 m3 dengan laju pertumbuhan 11.900 m3/hari. Sedangkan volume kubah tengah yaitu sebesar 1.794.000 m3.



KR-BPPTKG
Luncuran awan panas guguran sejauh 2.000 meter, Jumat (23/4) pukul 11.20 WIB.

Hindari Sambungan hal 1

Kebijakan Pemerintah Pusat tentang mudik, DIY disebut sebagai kawasan aglomerasi Yogya Raya yang mencakup lima wilayah yakni Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul. Pemerintah membolehkan mudik lokal di internal kawasan aglomerasi Yogya Raya ini.
Kementerian Perhubungan (Kemenhub) siap menerapkan pengendalian transportasi di masa sebelum, selama dan sesudah peniadaan mudik. Langkah ini untuk menindaklanjuti Surat Edaran Satgas No 13 tentang Peniadaan Mudik Idul Fitri dan Upaya Pengendalian Covid-19 Selama Bulan Ramadan beserta adendumnya yang telah diterbitkan Satgas Penanganan Covid-19.
Khusus untuk pengendalian di masa

Pencarian Sambungan hal 1

sehingga terus dipantau dengan semua peralatan yang ada," kata Achmad Riad.
Kapal-kapal dan alat pencari fokus menyusuri areal perairan di kurang lebih 40 kilometer dari Utara Celukan Bawang. Celukan Bawang merupakan sebuah desa di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali, berada di Pesisir Utara Pulau Bali. Walaupun demikian, Riad menegaskan, sejauh ini pihaknya belum menemukan lokasi pasti keberadaan KRI Nanggala-402.
Kepala Staf TNI Angkatan Laut Laksamana TNI Yudo Margono juga menyebutkan, KRI Rimau-724 menemukan titik-titik magnet berkekuatan cukup tinggi pada kedalaman kurang lebih 50-100 meter. Temuan dari KRI Rimau itu pun ditindaklanjuti oleh KRI Rigel-993 yang memiliki kemampuan sonar bawah laut demi memastikan hasil deteksi daya magnet tersebut.

Desa Sambungan hal 1

kehidupan masyarakat. *Critical point*, bagaimana tatakelola yang efektif, transparan terkait pemilihan pengurus, peran dan tanggung jawab yang terstruktur, pengoperasian sesuai perundang-undangan. Juga mengacu persamaan gender, berprinsip *social inclusif*, bermartabat, dan aspek finansialnya dilakukan secara wajar.
Desa Wisata yang *sustainable*, mampu mempertahankan nilai-nilai sosial budaya, lingkungan, dan ekonomi. Dimana pengelola menciptakan Desa Wisata sebagai *learning space*, tempat wisatawan belajar terkait kearifan lokal, lingkungan alam. Selain juga memiliki *spot-spot* untuk interaksi dalam rangka memberikan *experience*, memberikan pelayanan prima agar wisatawan merasa betah dan nyaman untuk tinggal.
Kehadiran Desa Wisata memang memberikan angin segar, harus dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan alam, budaya dan masyarakat sekitar, jangan sampai terjadi sebaliknya. Dalam pelaksanaan operasional, Desa Wisata harus menerapkan *standard operating procedure*, terkait pemeliharaan budaya dan nilai-nilai tradisi, sebagai penguat *uniqness* atau kekhasannya. Apabila ini dilakukan secara konsisten, maka akan menjadi kekuatan inti dari Desa Wisata tersebut.
Tantangan utama Desa Wisata ada dua hal, pertama pandemi Covid-19 dan kedua kesiapan masyarakat dan produk wisatanya. Adanya Covid-19, diseluruh penjuru dunia menghadapi hal yang sama, untuk itu perlu disiapkan protokol kesehatan terkait *Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability* (CHSE), dan pelaksanaan protokol kesehatan itu sendiri, agar dapat melindungi wisatawan, pelaku pariwisata dan masyarakat

Mendikbud Sambungan hal 1

"Kami harus punya tim yang secara komprehensif lebih ketat melakukan filtering konten buku-buku yang dipublikasikan. Apalagi yang hubungannya dengan sejarah, itu adalah pesan saya pada tim. Jangan sampai terjadi lagi. Hal sensitif seperti sejarah harus benar-benar ada panelnya dan sejarawan dan ormas harus ada yang terlibat," terang Nadiem.
Mendikbud mengaku banyak belajar dari polemik kamus sejarah tersebut. Isu ini bakal menjadi loncatan untuk meningkatkan kualitas publikasi di Kemendikbud. Sebelumnya, Mendikbud Nadiem Anwar Makarim menyatakan bertanggungjawab mengoreksi naskah Kamus Sejarah Indonesia. Selain itu, sekaligus meluruskan isu yang beredar mengenai tokoh pendiri NU KH Hasyim Asy'ari dalam draf naskah Kamus Sejarah Indonesia yang beredar di masyarakat.
Hal tersebut disampaikan Mendikbud saat bersilaturahmi dengan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) di kantor PBNU, Jakarta, Kamis malam (22/4). Mendikbud diterima Ketua Umum PBNU Said Aqil Siroj beserta jajaran serta turut hadir putri Abdurrahman Wahid (Gus Dur), Yenny Wahid.
Kedatangan Mendikbud bermaksud untuk silaturahmi. "Walaupun kamus sejarah ini dirancang sebelum saya menjadi menteri, tetapi sebagai menteri yang sekarang, itu tanggungjawab saya untuk mengoreksi. Kita segera melakukan revisi naskah Kamus Sejarah ini," ucap Mendikbud.

Sambungan hal 1

pelarangan mudik, telah dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Idul Fitri 1442 H/Tahun 2021 Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Pengendalian ini untuk mendukung upaya mencegah lonjakan kasus Covid-19 seperti yang sempat terjadi pascacalibur panjang beberapa bulan terakhir.
Juru Bicara Kemenhub Adita Irawati mengatakan, pada periode sebelum dan sesudah pelarangan mudik, Kemenhub telah melakukan pengetatan syarat pelaku perjalanan dalam negeri yang berlaku 22 April-5 Mei dan 18-24 Mei 2021. Pengetatan syarat perjalanan ini untuk mengantisipasi peningkatan arus pergerakan penduduk yang berpotensi mening-

Sambungan hal 1

katkan kasus penularan antardaerah pada masa sebelum dan sesudah pelarangan mudik. "Sementara pelarangan mudik tetap berlangsung pada 6-17 Mei 2021. Adapun pengetatan yang dilakukan dengan mempersingkat masa berlaku tes Covid-19," ujar Adita.
Para pelaku perjalanan udara, laut dan kereta api wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif RT-PCR/rapid test antigen maksimal 1x24 jam sebelum keberangkatan atau GeNose C19 di bandara, pelabuhan, dan stasiun sebelum keberangkatan. Sementara, untuk para pelaku perjalanan darat baik angkutan umum maupun kendaraan pribadi diimbau melakukan tes dan dimungkinkan dilakukan tes acak di terminal, rest area atau di titik penyekatan.

Sunaryo yang bekerja sebagai tukang las mengungkapkan, kontak terakhir dengan Gunadi, Sabtu atau Minggu lalu sekaligus pamitan untuk berlayar. "Pada 13 April sudah berlayar, kemudian Sabtu atau Minggu lalu, anak saya telepon ibunya mau melaut lagi," jelasnya.
KLS Isy Gunadi merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Gunadi masuk TNI AL tahun 2014 dan ditugaskan di Koarmada 1 Jakarta. Dua tahun kemudian melanjutkan pendidikan untuk kapal selama hampir sembilan bulan, selanjutnya ditugaskan di Koarmada 2 Surabaya hingga kini.

Dijelaskan, tahun 2020 Gunadi menikah dengan Dwi Ari Astanti asal Purworejo. Akhir Maret lalu baru saja digelar acara mitoni atau tujuh bulan kehamilan istrinya. Keluarga besar Sunaryo terus menggelar doa bersama tetangga agar seluruh kru kapal selamat.

Dalam kondisi pandemi, masyarakat secara umum, merasa tertekan dan terbatas terkait protokol kesehatan, Mulai *work from home*, PPKM dan lainnya. Mereka sangat berkeinginan untuk berwisata khususnya yang bersifat *outdoor*. Peluang ini harus ditangkap Desa Wisata.
Pemasaran dapat dilakukan melalui web, sosial media, ataupun *marketplace*, dengan pangsa pasar wisatawan nusantara. Banyak kelas menengah ke atas yang terbiasa ke luar negeri terpaksa berada didalam negeri, juga merupakan *potential market* luar biasa. Untuk materi promosi, diutamakan tentang keindahan alam desa, kearifan lokal, *spot-spot* interaksi, dan *interest* lainnya.
Desa Wisata, dapat dijadikan alternatif, bahkan menambah variasi wisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Sehingga terjadi penyebaran wisatawan dan menggeliatkan ekonomi masyarakat desa, sesuai dengan harapan pemerintah. Akhirnya Desa Wisata tidak hanya sebagai rantai pasok saja. Namun mampu mendukung, menambah *length of stay* wisatawan, serta menggeliatkan industri pariwisata.

(Penulis adalah Direktur Pemasaran Badan Otorita Borobudur)-f

Hikmah Ramadan

Sabar Autentik Memakmurkan Ramadan

Gita Danu Pranata

DOA mayoritas umat Islam pada akhir Ramadan tahun 1441 H lalu, termasuk kita, yang dikabulkan Allah adalah dapat bertemu kembali Ramadan tahun 1442 H ini. Ini bukti banyaknya nikmat Allah yang diberikan kepada umatnya seperti yang tercantum dalam Alquran surat An Nahl ; 18 'Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak dapat menentukan jumlahnya, sesungguhnya Allah benar-benar maha pengampun lagi maha penyayang'.
Dari penjelasan di atas maka hal yang harus kita lakukan adalah harus selalu mengingat dan bersyukur kepada Allah !Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku (Al-Baqarah : 152). Bentuk kebersyukuran selain banyak mengucapkan syukur tetapi juga bersungguh-sungguh untuk terus menambah kebaikan, baik untuk diri maupun berbuat baik untuk sesama. Bagaimana kita dapat mengisi atau memakmurkan amalan Ramadan tahun 1442 H ini adalah wujud nyata bahwa kita selalu ingat kepada-Nya dan kebersyukuran atas nikmat-Nya.
Ramadan tahun lalu kita sedang pada awal masa pandemi Covid-19, sehingga banyak permasalahan yang kita hadapi untuk menjalani hidup, termasuk cara memakmurkan bulan Ramadan. Ada yang mengalami ketakutan berlebihan tetapi ada yang sangat abai bahkan menganggap Covid-19 adalah konspirasi untuk menghancurkan umat manusia.
Ramadan tahun 1442 H ini, pandemi Covid-19 masih berjalan, tetapi kita sudah relatif memahami cara-cara menghadapinya agar tidak terjadi cluster-cluster baru, tetapi kita juga dapat memakmurkan amalan Ramadan sebaik-baiknya tanpa melanggar protokol Kesehatan.
Wahai orang-orang yang beriman mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar (Al-Baqarah : 153). Sabar adalah sebuah diksi yang sudah sangat lazim diucapkan dan dibahas setiap manusia, baik sabar jika menerima kebaikan dari Allah atau sabar menghadapi ujian. Pada masa pandemi Covid-19, kita harus benar-benar bisa memaknai sabar secara autentik, jangan sampai

salah makna, baik menyamakan sabar dengan malas maupun berperilaku tidak sabar, walau sering berucap yang di dalamnya terdapat kata sabar.
Ketika menjalani *work from home* (WFH) mestinya kualitas hasil kerja bisa lebih baik, minimal sama dengan ketika dikerjakan di kantor, tetapi karena tidak diawasi sejawat atau atasan maka kualitas kerja menjadi lebih buruk. Ketika pelajar melakukan kegiatan belajar dari rumah (BDR), mestinya tidak akan menurunkan semangat belajar dan bisa memahami materi pelajaran yang sepadan, bahkan lebih baik dibanding Ketika di dalam ruang kelas, karena ada suasana santai. Jika memaknai *lockdown* baik WFH, BDR yang ditingkatkan durasi tidur, santai itu bukan berarti sabar, tetapi itu adalah perilaku malas.
Pada Ramadan tahun ini melakukan aktivitas ibadah di masjid juga sudah diperkenankan dengan syarat melaksanakan protokol Kesehatan untuk mencegah klaster Covid 19. Takmir harus sabar membersihkan masjid lebih sering setiap akan dan setelah dipergunakan salat jamaah, melakukan pengecekan suhu jamaah, mengkondisikan *shoff* salat berjarak, sementara jamaah harus sabar dengan wudhu dari rumah, mengenakan masker dan mengenakan alas salat sendiri dari rumah. Inilah sabar autentik, baik takmir maupun jamaah. Sekiranya tidak bisa melaksanakan protokol Kesehatan, baik takmir maupun jamaah, maka *rukhsah* atau keringanan dalam beribadah bisa dijalankan, yaitu salat berjamaah dengan keluarga di rumah. Ketika melaksanakan aktivitas ibadah berjamaah atau mengumpulkan banyak orang, baik salat, kegiatan takjil, majelis taklim dan lainnya dengan tidak menerapkan proses Covid-19 karena memiliki penafsiran sendiri, itu berarti kita tidak sabar.
Semua aktivitas Ramadan harus kita jalani dengan ikhlas. iPadahal mereka hanya diperintahkan menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat: dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar) (Al-Bayyinah : 5). (*)
(**Drs H Gita Danu Pranata MM, Ketua PWM DIY dan Dosen FEB UMY**)-f

Dibatasi, Sambungan hal 1

telah memasuki wilayah Indonesia.
Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyatakan bahwa sebanyak 12 dari total 127 warga negara asing (WNA) asal India yang tiba di Indonesia Rabu (21/4) malam, terkonfirmasi positif Covid-19.
"Dari total 127 WNA asal India, saat ini 12 penumpang positif. Semuanya kita lakukan Genom Sequencing, tapi hasilnya belum keluar," katanya pada acara virtual temu media bertema "Perkembangan Perekonomian Terkini dan Kebijakan PC-PEN" di Jakarta, Jumat.
Genom sequencing dilakukan untuk mendeteksi varian virus Korona yang mungkin dibawa oleh para penumpang asal India yang positif tersebut.
Direktur Jenderal Imigrasi Jhoni Ginting membenarkan bahwa pada Rabu (21/4) telah mendarat satu unit pesawat Air Asia QZ988 dari Bandara Chennai ke Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten. Pesawat carter tersebut tiba di Indonesia dengan mengangkut total 129 penumpang. Terdiri atas 38 warga India pemegang visa kunjungan, 46 warga India pemegang Izin Tinggal Terbatas (Itas), pemegang visa tinggal terbatas (Vitas) warga negara India 32 orang.

KURS JUAL RUPIAH TERHADAP DOLAR AS

Tanggal	Kurs Jual
20/4	14.664
21/4	14.640
22/4	14.750
23/4	14.548

Sumber: Bank Indonesia
Sumber: Multi Authorized Money Changer. Telp. (0274) 547088

Prakiraan Cuaca

Sabtu, 24 April 2021

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					24-31	60-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					24-31	60-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

Cerah Berawan Udara Kabin Hujan Lokal Hujan Pelir

Grafis : Arko



Zahrotus Sa'idah
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

KEBERADAAN wanita selama ini tidak pernah luput dari perbincangan seputar kesetaraan gender. Posisi wanita di mata publik pun seakan terus

Profesi “Ganda” Wanita di Dalam dan Luar Publik

diperdebatkan karena bias konsep emansipasi wanita. Meski di era modern saat ini banyak ruang publik yang mulai didominasi oleh wanita, seperti di pemerintahan, keamanan, maupun di lembaga-lembaga negeri maupun swasta lainnya. Sayangnya posisi penting tersebut justru menjadi perdebatan saat peran penting wanita sebagai sosok ibu dijadikan pembanding.

Seperti yang kita ketahui bahwa sebelumnya wanita dianggap kurang pas menempati ruang publik, namun kini semakin banyak yang tampil di ruang publik. Wanita yang selama ini disebut sebagai pemilik sisi lembut, kurang tegas, dan lain-lain justru sekarang banyak ikut

dalam pengambilan kebijakan publik. Hal ini ditunjukkan dengan kemunculan tokoh wanita-wanita inspirasi yang mengisi tempat pemerintahan, sebut saja Tri Rismaharini, Megawati Soekarnoputri, Khofifah Indar Parawansa, Sri Mulyani, Ida Fauziyah, dan lain-lain. Kemunculan nama-nama tersebut yang saat ini berperan atau ikut andil dalam pengelolaan sistem pemerintahan di Indonesia atau berperan aktif dalam partai politik ini secara tidak langsung telah membuktikan bahwa wanita yang dulunya dianggap lemah kini memiliki power dan juga dinilai sejajar dengan peran pria di dalam pemerintahan dan inilah bentuk dari emansipasi wanita.

Sebagai informasi, konsep

emansipasi wanita untuk pertama kalinya dikenalkan oleh RA Kartini pada tahun 1922 saat berdirinya Sekolah Wanita oleh Yayasan Kartini di Semarang. Kemunculan konsep emansipasi wanita tersebut merupakan wujud dari sikap kritis Kartini terhadap kondisi diskriminasi yang didapatkan wanita pada masa itu. Kartini meyakini bahwa sejatinya wanita memiliki potensi lebih dari sekedar urusan dapur saja, namun jika diasah lebih jauh lagi wanita dapat berdiri sejajar dengan pria. Untuk itu, Kartini tergugah untuk menggamakan semangat emansipasi wanita di ruang publik dengan berbagai macam aksi, salah satunya melalui pendidikan untuk wanita. Namun sayangnya saat ini gerakan emansipasi wanita

sering disalah artikan oleh beberapa pihak. Tidak sedikit wanita modern yang menuntut keadilan hak gender di tengah publik, namun di sisi lain melupakan kodratnya sebagai seorang ibu.

Sejatinya, seorang wanita tidak boleh melupakan kodratnya sebagai seorang ibu dikarenakan ibu memiliki peran sebagai madrasah pertama bagi anak. Secara umum, wanita memang berhak mendapatkan ruang dalam pemerintahan namun alangkah baiknya posisi tersebut tidak menjadi alasan bagi wanita untuk melupakan kodratnya sebagai sosok wanita sesungguhnya yaitu menjalankan tugas sebagai istri dan ibu. Seyogyanya seorang wanita mampu menjadi



media dalam mengkomunikasikan isu kesenjangan, namun bukan berarti kelonggaran tersebut menjadi ajang bagi wanita untuk bergerak bebas sehingga melupakan sisi 'kewanitaannya'.

Jadi, sungguh naif jika kita menafsirkan emansipasi wanita dari satu perspektif saja, sebab makna emansipasi wanita bukan hanya tentang kesetaraan wanita untuk mendapatkan hak warga selayaknya hak yang dimiliki pria, namun juga kewajiban wanita sebagai pendidik terbaik bagi calon inovator terbaik di Indonesia yang nantinya akan menjadi "Kartini-Kartini" baru di Indonesia. Selamat Hari Kartini! ***